

REKSA DANA MANULIFE SAHAM SMC PLUS

SEPTEMBER 2019

Tujuan Investasi

Manulife Saham SMC Plus ("MSMCP") bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang dengan menginvestasikan sebagian besar dananya dalam Efek bersifat ekuitas yang berkapitalisasi kecil dan menengah.

Klasifikasi Risiko



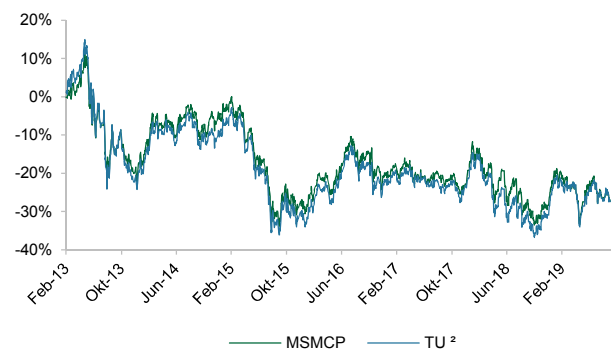
Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis reksa dana.

Investasi pada Reksa Dana tidak terbebas dari resiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan Reksa Dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun sesuai dengan kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari.

Informasi Produk

| | | |
|------------------------------|---|-----------------|
| Tanggal Peluncuran | : | 27 Feb 13 |
| Jumlah Dana Kelolaan | : | Rp151.22 miliar |
| Mata Uang | : | Rupiah |
| Jenis Dana | : | Saham |
| Valuasi | : | Harian |
| Bank Kustodian | : | Deutsche Bank |
| Biaya Jasa Pengelolaan MI | : | maks. 3.00% |
| Nilai Aktiva Bersih / Unit | : | Rp726.60 |
| Biaya Pembelian Ditangguhkan | : | Tahun 1 : 1.25% |
| | | Tahun 2 : 0.00% |
| Standar Deviasi ⁴ | : | 16.0855 |
| Beta ⁵ | : | 0.9136 |

Grafik Kinerja



Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan dengan metode compounding/majemuk, khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak tanggal peluncuran.
- 2) Efektif per tanggal 1 Januari 2018, Tolok Ukur kinerja Reksa Dana, yaitu IDX SMC Liquid Index.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industry Classification Standard).
- 4) Standar Deviasi: pengukuran statistik atas volatilitas historis Reksa Dana.
- 5) Beta: tendensi dari kinerja Reksa Dana terhadap pergerakan pasar atau Tolok Ukurnya, dihitung menggunakan analisis regresi.

Penulisan angka pada Fund Fact Sheet ini menggunakan format Bahasa Inggris.

Manajer Investasi

Berdiri sejak tahun 1996, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia ("MAMI") adalah salah satu anak perusahaan Manulife Financial yang menawarkan jasa manajemen investasi dan berbagai reksa dana di Indonesia. Sejak pertama kali berdiri, MAMI secara konsisten berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan manajemen investasi terbesar di industri reksa dana Indonesia, dengan dana kelolaan mencapai Rp 72.3 triliun per akhir Juni 2019. MAMI mengelola 24 produk reksa dana yang terdiri dari produk reksa dana pendapatan tetap, sukuk, saham (termasuk reksa dana saham syariah), campuran, pasar uang dan terproteksi, dengan dukungan tim pengelola investasi yang profesional dan berpengalaman. MAMI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997.

Bank Kustodian

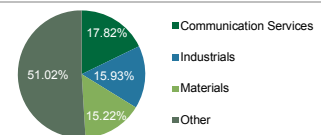
Deutsche Bank AG Cabang Jakarta ("DB") telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services sejak tahun 1996. DB adalah Bank Kustodian yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1994 tertanggal 19 Januari 1994.

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, bukti konfirmasi transaksi pembelian, pengalihan dan penjualan kembali merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh bank kustodian.

5 Besar Efek dalam Portofolio

- Adaro Energy Tbk PT
- Jasa Marga Persero Tbk PT
- Perusahaan Gas Negara Tbk PT
- Sarana Menara Nusantara Tbk PT
- XL Axiata Tbk PT

Alokasi Sektoral ³



Alokasi Investasi

| | | |
|------------|---|-----------|
| Saham | : | 80 - 100% |
| Pasar Uang | : | 0 - 20% |

Komposisi Portofolio (30/09/19)

| | | |
|------------|---|--------|
| Saham | : | 98.57% |
| Pasar Uang | : | 1.43% |

Statistik Reksa Dana

| | Kinerja dalam Rupiah per (30/09/19) | | | | | | | |
|-----------------|-------------------------------------|---------|---------|----------------|--------|--------------------|--------------------|--------------------------------|
| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Tahun Berjalan | 1 Thn | 3 Thn ¹ | 5 Thn ¹ | Sejak Diluncurkan ¹ |
| MSMCP | -1.33% | -5.24% | -4.57% | 1.49% | -0.62% | -4.46% | -4.91% | -4.73% |
| TU ² | -1.03% | -3.57% | -4.52% | 5.18% | 3.80% | -3.71% | -4.43% | -4.73% |

1 tahun = 365 hari

| | Kinerja Tahunan | | | | | | | |
|-----------------|---------------------|--------|--------|--------|---------|--------|---------|------|
| | 2019-Tahun Berjalan | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 | 2012 |
| MSMCP | 1.49% | -7.23% | -2.75% | 9.21% | -23.30% | 17.07% | -19.08% | n/a |
| TU ² | 5.18% | -9.71% | -0.98% | 10.51% | -22.37% | 14.39% | -21.27% | n/a |

Kinerja Sejak Diluncurkan

| | | |
|--------------------------------|---|---------------|
| Sejak Diluncurkan ¹ | : | -4.73% |
| Bulan Terbaik | : | 12.91% Jan/18 |
| Bulan Terburuk | : | -9.77% Agu/15 |



UNGKAPAN & SANGGAHAN

RINGKASAN INFO PRODUK MERUPAKAN DOKUMEN PENAWARAN SEBAGAIMANA DIWAJIBKAN OLEH PERATURAN DAN TIDAK MENGGANTIKAN PROSPEKTUS. REKSA DANA ADALAH PRODUK PASAR MODAL YANG DITERBITKAN BERDASARKAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG DITANDATANGANI OLEH MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN, DAN BUKAN MERUPAKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA (APERD). APERD TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN OLEH MANAJER INVESTASI. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) telah melakukan upayanya yang terbaik untuk memastikan bahwa informasi yang terdapat dalam dokumen ini benar. Namun tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut lengkap dan akurat dan MAMI tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang terdapat dalam dokumen ini. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Reksa Dana Manulife adalah Reksa Dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh MAMI. Penawaran Reksa Dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.